Tasnim Journal for Community Service
ISSN 2745-4622 (print) | ISSN 2745-4630 (online)
https://ejournal.anotero.org/index.php/tasnim

OPEN ACCESS

Vol. 6, No. 1, 2025 **DOI**: XX.XXXXX

Program Mengajar Mengaji, Bakti Sosial dan Juga Festival Anak Sholeh di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Sahyul Pahmi[1], Alfikri Irawan[2], St Nurhikmah Yusriadi[3], Nur Faizah[4], Nur Hernisah[5], Faharuddin[6], Rosika Indri Karadona[7]

[1,2,3,4,5,6,7] *Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar, Indonesia*
**Corresponding Author:* fahmisahyul@gmail.com

A B S T R A C T

This Community Service Program aims to increase access to religious education, strengthen social solidarity, and build religious awareness in Mamampang Village, Kunciopao District. This program includes three main activities: Teaching the Koran, Social Service, and the Shalih Children's Festival. The method used is Participatory Action Research (PAR), which emphasizes the active involvement of the community in every stage of implementation. Initial observations show that there are still limitations in the Koran teaching staff and a lack of religious activities involving children and teenagers. The results of this program show an increase in children's ability to read the Koran, active community involvement in social service, and high enthusiasm for the Shalih Children's Festival. This activity not only has a direct impact on the community, but also creates synergy between students and residents in an effort to improve the quality of religious education and social life in the village.

Keywords: Religious Education, Community Empowerment, Quran Recitation, Social Service, Righteous Children Festival

Open Access | URL: https://ejournal.anotero.org/index.php/tasnim

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahua, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma dari satu generasi ke generasi yang akan datanb. Tujuan pendidikan adalah terjadinya proses pengembangann potensi diri seseorang sehingga ia mampu melakasanakan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya (Lubis dan Ritonga, 2023). Pendidikan agama merupakan aspek yang penting dalam pembentukan karakter dan moral masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman agama yang baik dapat menjadi landasan dalam bertindak dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar. Namun, masih terdapat daerah-daerah yang menghadapi tantangan dalam penyediaan pendidikan agama yang berkualitas, baik karena keterbatasan tenaga pengajar, sarana, dan juga kurangnya partisipasi masyarakat. Salah satu daerah yang mengalami permasalahan ini adalah Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao.

Kuliah kerja nyata adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dikembangkan oleh jurusan sebagai salah satu bagian dari program pendidikan sekolah tinggi agama islam al furqan makassar secara keseluruhan. Kkn merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Rahmaini et al., 2023)

Pendidikan al quran adalah proses pembelajaran tentang al quran. Pembelajaran al quran memiliki dua dampak yang harus diperhatikan, pertama ia memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi anak anak, yang lebih pentig adalah manfaat kedua dari pembelajaran ini, yaitu pemberian partisipasi dalam mengoptimalkan perkembangan otak anak. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai al quran sejak usia dini. Pada era ini, berbagai metode inovatif mulai diterapkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran membaca al quran. (wardani et al., 2021). Bakti sosial adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memberikan konstribusi positif kepada masyarakat. Bakti sosial ini bentuk solidaritas sosial. Untuk menjaga nilai-nilai solidaritas sosial dan partisipasi sukarela masyarakat pada era sekarang ini. Festival anak shalih adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk mempromosikan nilai-nilai keagamaan, moral, dan sosial yang baik kepada anak-anak. Festival ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan ajaran agama, tetapi juga untuk menarik minat remaja dan anak-anak. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan efektif. (Anggereni Santih dkk, 2023).

Adapun tahapan dalam proses kkn adalah melakukan identifikasi masalah yang ada dilokasi desa yang ditempati berdasarkan kompetensi keilmuwan dan juga keahlian yang dikuasai dengan pola observasi dan partisipasi, kemudian masalah itu dicarikan pemecahan masalah. Kkn dilaksanakan selama kurang lebih empat puluh hari dan alternatif pemecahan yang dihasilkan kemudian diseminarkan di tingkat kecamatan dan desa untuk dibuatkan rangkaian program kerja yang diharapkan menyentuh masyarakat yang ada di sekitar.

Desa Mamampang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan agama yakni Desa Mamampang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan agama. Terdapat banyak masjid, mushola, dan pondok pesantren yang menjadi tempat belajar bagi masyarakat. Selain itu, masyarakat desa sangat mendukung pendidikan agama dengan aktif mengikuti pengajian dan kegiatan keislaman lainnya. Kehadiran ustaz dan tokoh agama juga membantu memberikan bimbingan dalam memahami ajaran agama. Anak-anak dan remaja antusias belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan madrasah. Dukungan dari pemerintah dan lembaga sosial juga membantu menyediakan fasilitas belajar. Dengan lingkungan yang religius, Desa Mamampang memiliki peluang besar untuk terus mengembangkan pendidikan agama. Namun masih memerlukan perhatian lebih dalam hal pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan keagamaan. Kurangnya tenaga pengajar mengaji yang kompeten serta minimnya kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat dan anak-anak menjadi faktor utama yang perlu segera diatasi. Selain itu, aspek sosial dan kepedulian antarwarga juga menjadi perhatian, mengingat pentingnya membangun solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai bentuk kontribusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, program kreativitas mahasiswa ini mengusulkan kegiatan *Program Mengajar Mengaji, Bakti Sosial, dan Festival Anak Sholeh di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan agama bagi anak-anak dan masyarakat desa melalui kegiatan mengaji yang rutin, sekaligus menguatkan nilai-nilai sosial dengan adanya kegiatan bakti sosial. Selain itu, Festival Anak Sholeh diharapkan dapat menjadi ajang untuk meningkatkan semangat belajar agama serta mempererat kebersamaan dalam masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuas dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Program pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti program mengajar mengaji, bakti sosial dan festival anak shalih di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa. Melalui program ini, diharapkan masyarakat Desa Mamampang dapat lebih mandiri dalam penyelenggaraan pendidikan agama serta memiliki semangat yang sangat tinggi dalam menjalankan aktivitas sosial.

Dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam program ini, diharapkan juga dapat terjadi transfer ilmu dan nilai-nilai positif antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga menciptakan sinergi yang berkelanjutan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial di desa tersebut.

METODE

Untuk mewujudkan keberhasilan program *Pemberdayaan Masyarakat melalui program dalam ruang agama dengan tiga kegiatan utama di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao*, metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahapan utama. Metode yang paling sesuai untuk program *Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Mengajar Mengaji, Bakti Sosial, dan Festival Anak Sholeh di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao* adalah **Participatory Action Research (PAR).**

Metode PAR ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Dalam program ini, masyarakat Desa Mamampang berperan sebagai mitra dalam mengidentifikasi kebutuhan, seperti pembelajaran tajwid, bakti sosial, dan festival anak sholeh. Pendekatan ini juga berorientasi pada solusi berkelanjutan, di mana kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama, memperkuat nilai sosial, serta membangun kesadaran keagamaan dalam jangka panjang (Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. 2020).

Selain itu, metode PAR menawarkan fleksibilitas dalam pelaksanaan program, memungkinkan mahasiswa KKN dan masyarakat untuk bersama-sama mengevaluasi serta mengembangkan metode pembelajaran dan bentuk kegiatan yang lebih efektif sesuai dengan kondisi lapangan. Pendekatan ini juga memperkuat kapasitas masyarakat, di mana mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan. Contohnya, melalui penguatan keterampilan tajwid bagi santri dan kaderisasi pengajar mengaji dari warga setempat agar program tetap berkelanjutan setelah mahasiswa KKN selesai bertugas. PAR juga meibatkan peaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. (Abdul et al., 2020). Dengan metode ini, program yang dijalankan akan lebih efektif, berkelanjutan, serta memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil KKN yang telah dilaksanakan selama 40 hari di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, berbagai program kerja telah berhasil direalisasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, pengabdian masyarakat, sosial , dan keagamaan.

Bidang Pendidikan, salah satu program utama dalam bidang pendidikan adalah kegiatan mengajar TPA dengan fokus pada perbaikan tajwid. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa banyak santri TPA masih mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mengadakan program perbaikan bacaan Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin di tiga TPA yang ada di Desa Balassuka. Kegiatan ini berlangsung setiap Senin hingga Kamis setelah Dhuhur dan Asar di Masjid Nurul Jihad. Selain itu, mahasiswa juga mengajarkan bahasa Arab dasar sebagai upaya menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap bahasa Arab, yang merupakan bahasa Al-Qur'an. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan tajwid santri serta semangat belajar yang lebih tinggi.

Bidang Pengabdian Masyarakat, dalam bidang pengabdian masyarakat, mahasiswa KKN mengadakan program pembinaan tahsin Al-Qur'an yang digagas atas permintaan ketua majelis ta'lim. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an bagi anggota majelis ta'lim di Dusun Sapohiring dan Benga, yang sebelumnya tidak terlalu aktif. Pembinaan tahsin ini dilaksanakan setiap Senin hingga Jumat setelah Asar hingga Magrib di Masjid Nurul Jihad, dengan sasaran utama anak-anak dan ibu-ibu majelis ta'lim. Keberadaan program ini mendapat sambutan positif dari masyarakat karena memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Bidang Sosial Kemasyarakatan (Fisik), program kerja dalam bidang sosial kemasyarakatan diawali dengan survei lokasi untuk menentukan area yang memerlukan

perhatian khusus. Salah satu kegiatan utama adalah bakti sosial berupa perbaikan akses jalan yang sebelumnya tertutup oleh genangan air dan rumput liar. Mahasiswa KKN bersama masyarakat setempat membersihkan jalan dan melakukan penguatan pondasi untuk mencegah longsor, yang berlangsung selama satu hari penuh. Selain itu, mahasiswa juga melakukan kegiatan membersihkan masjid secara rutin setiap Sabtu dan Ahad sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan tempat ibadah. Hasil dari kegiatan ini adalah lingkungan masjid yang lebih bersih dan akses jalan desa yang lebih layak untuk digunakan.

Festival Anak Shalih adalah agenda unggulan yang bertujuan agar menumbuhkan semangat anak-anak dalam memperdalam ilmu agama. Festival ini berlangsung selama dua hari pada 7-8 Februari 2025 dan diikuti oleh anak-anak serta remaja Desa Mamampang. Lomba-lomba yang diadakan dalam festival ini meliputi adzan, mewarnai, cerdas cermat, sambung ayat, dan tadarus. Program ini mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat dan peserta, yang menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dikemas dalam bentuk perlombaan dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan minat belajar agama.

Secara keseluruhan, agenda yang dilaksanakan selama KKN di Desa Mamampang memberikan dampak positif terhadap masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, sosial, maupun keagamaan. Partisipasi aktif dari masyarakat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini, sehingga diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil KKN yang dilakukan selama kurang lebih 40 hari lamanya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Mamampang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, maka realisasi rencana aksi yang dilakukan sebagai berikut

Program Mengajar Mengaji

Mengajar Mengaji di TPA (Tajwid)

Berdasarkan hasil observasi awal, bahwa santri TPA kurang dalam pelafalan huruf hijaiyah (makhraj huruf belum fasih sesuai dengan penyebutan yang seharusnya), maka masyarakat setempat, utamanya tokoh masyarakat menyarankan mahasiswa KKN untuk menjalankan program yang memperbaiki bacaan santri TPA. Disamping itu juga, Tajwid santri TPA betul-betul perlu dibenahi mulai dari qalqolah, hukum bacaan tanwindan juga hukum bacaan Mad. Tujuan utama Mahasiswa KKN adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri TPA karena pada dasarnya jika pelafalan huruf salah, maka artinyapun akan salah, Disamping itu juga mahasiswa KKN mengajarkan bahasa arab dasar sebagai bekal dan penumbuhan rasa cinta terhadap bahasa arab, karena bahasa arab adalah bahasa al-qur'an dan bahasa surga. Perealisasian program ini dilaksanakan setiap hari senin-kamis ba'da dhuhur dan ba'da asar di tiga TPA yang ada di Desa Balassuka.

Tabel 1. Mengajar TPA (Tajwid)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar TPA(Tajwid)
Tempat	Mesjid Nurul Jihad
Lama Pelaksanaan	5 kali sepekan
Tim Pelaksana	Mahasiswa (i) KKN
Tujuan	Untuk mengajarkan dan meningkatkan pemahaman serta pelafalan kosa kata Bahasa arab secara tepat yang sesuai

	dengan tajid prpgram ini dilakukan dan juga menumbuhkan rasa kecintaan anak-anak TK/TPA terhadap Bahasa arab karna Bahasa arab adalah Bahasa al-quran
Sasaran	Anak-anak TK/TPA yang terdapat di dusun benga dan sapohiring
Target	Program ini dilakukan untuk memperbaii tajwid dan makhroj huruf santri TK/TPA dan juga menumbuhkan rasa kecintaan anak-anak TK/TPA terhadap Bahasa arab karna bahasa arab adalah Bahasa alquran
Deskripsi Kegiatan	Memberikan motivasi anak-anakpeserta didik bahwa belajar Bahasa arab itu sangat bermanfaat untuk masa depan dan merupakakan jalan untuk meraih ridho allah swt
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung sangat baik dan memicu semangat peserta didik untuk terus belajar

Kegiatan mengajar TPA dengan fokus pada perbaikan tajwid dan makhraj huruf berlangsung dengan baik sesuai dengan perencanaan. Selama lima kali dalam sepekan, mahasiswa KKN melaksanakan program ini di Masjid Nurul Jihad dengan antusiasme tinggi dari peserta didik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pelafalan huruf hijaiyah, di mana santri mulai memahami dan memperbaiki makhraj huruf yang sebelumnya belum fasih. Pelafalan huruf hijaiyah menjadi lebih jelas dan sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu, pemahaman santri terhadap hukum bacaan seperti qalqalah, tanwin, dan mad juga mengalami kemajuan yang baik, sehingga kesalahan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an berkurang secara signifikan.

Tidak hanya dalam aspek tajwid, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi belajar santri. Mereka lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an dan memahami tajwid, serta lebih percaya diri saat membaca di hadapan guru dan teman-temannya. Selain itu, mahasiswa KKN juga mengenalkan bahasa Arab dasar sebagai bagian dari program, yang disambut dengan antusias oleh santri. Mereka mulai mengenal kosa kata dasar dalam bahasa Arab dan menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa tersebut sebagai bahasa Al-Qur'an. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri TPA serta menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Arab. Masyarakat, khususnya para orang tua dan tokoh masyarakat, memberikan apresiasi yang tinggi terhadap program ini dan berharap dapat terus berlanjut di masa yang akan datang.

Program Pembinaan Tahsin Al-quran

Pembinaan al-quran di gagas atas permintaan ketua majelis ta'lim karena pada dasarnya grub majelis ta'lim di dusun sapohiring dan benga tidak terlalu aktif, oleh karena itu warga setempat mamampang sangat mengarahkan mahasiswa KKN untuk mengadakan pembinaan khusus selama masa bakti Adapun pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan tahsin. Perealisasian kegiatan ini dilaksanakan mulai dari hari senin sampai dengan hari jum'at mulai dari ba'da asar sampe dengan ba'da magrib.

Tabel 2. Mengajar Al-Quran

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pembinaan Tahsin Al-quran
Tempat	Masjid Nurul Jihad dusun mamampang
Lama Pelaksanaan	Senin-Jum'at
Tim Pelaksana	Mahasiswa (i) KKN
Tujuan	Untuk meningkatkan semngat belajar ilmu keagamaan teruntuk anak-anak.
Sasaran	Anak-anak Desa mamampang, Kec, Tombolo Pao, Kab, Gowa

Kegiatan pembinaan Tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan di Masjid Nurul Jihad Dusun Mamampang berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat. Program ini diinisiasi atas permintaan ketua majelis taklim karena kurangnya aktivitas kelompok majelis taklim di Dusun Sapohiring dan Benga. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mengadakan pembinaan khusus untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat, terutama anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat, mulai ba'da Asar hingga ba'da Magrib.

Selama pelaksanaan kegiatan, santri menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam membaca Al-Qur'an dengan lebih baik sesuai dengan kaidah tajwid. Mereka semakin memahami hukum-hukum bacaan seperti makhraj huruf, qalqalah, mad, dan ghunnah, yang sebelumnya kurang dikuasai. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar ilmu keagamaan. Mereka lebih antusias dan percaya diri dalam membaca serta menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Dukungan dari masyarakat, khususnya tokoh agama dan orang tua, turut berperan dalam keberhasilan program ini. Mereka berharap pembinaan Tahsin Al-Qur'an dapat terus berlanjut bahkan setelah masa bakti mahasiswa KKN berakhir. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan kualitas bacaan Al-Qur'an santri serta menumbuhkan semangat belajar ilmu agama di kalangan anak-anak Desa Mamampang.

Bidang Sosial Kemasyarakatan (Fisik)

Kegiatan ini di awali dengan survei lokasi ruas jalan yang akan dibersihkan. Dan dilanjutkan dengan mendiskusikan jadwal pelaksanaan guna melakukan koordinasi terhadap pemerintah setempat(Kepala desa). Kerja sama dalam kegiatan bakti sosial ini diperoleh hasil yang baik yang terlihat pada akses jalan menuju Desa Mamampang menjadi lebih baik dengan membersihkan jalanan dan menghilangkan genangan air dan rumput liar dll.

Baksos (membantu masyarakat membangun pondasi untuk mencegah longsor)

Tabel 3. Membersihkan Lingkungan

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Baksos atau membantu masyarakat menimbung jalanan yang berlubang akibat curah hujan dan longsor.
Tempat	Dusun mamampang
Lama Pelaksanaan	1 hari (12 jam)
Tim Pelaksana	Mahasiswa (i) KKN
Tujuan	Agar tidak terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan

Sasaran	Masyarakat Dusun mamampang
Target	Menanamkan rasa peduli dan kerja sama keapada masyarakat
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan oleh KKN STAI Al-Furqan Angkatan XX Kegiatan ini dapat membantu pekerjaan masyarakat
Hasil Kegiatan	Pondasi menjadi kuat dan Kegiatan terlaksana secara baik

Gambar 1. Foto Dokumentasi Baksos

Kegiatan bakti sosial (baksos) berupa penimbunan jalan berlubang akibat curah hujan dan longsor di Dusun Mamampang berlangsung dengan baik dan mendapatkan antusiasme dari masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STAI Al-Furqan Angkatan XX selama satu hari penuh, yaitu selama 12 jam. Program ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan serta meningkatkan keselamatan warga yang melintasi jalan tersebut.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat untuk memperkuat pondasi jalan yang rawan longsor. Proses ini melibatkan pengangkutan dan penimbunan material pada area yang berlubang serta perataan permukaan jalan agar lebih aman dilalui. Selain memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, kegiatan ini juga menanamkan rasa kepedulian dan kerja sama di antara warga.

Hasil dari kegiatan ini sangat memuaskan, dengan pondasi jalan yang kini lebih kuat dan stabil, sehingga dapat bertahan lebih lama meskipun menghadapi curah hujan tinggi. Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan semangat gotong royong yang tinggi, dan banyak warga berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa mendatang. Secara keseluruhan, program baksos ini tidak hanya meningkatkan infrastruktur desa tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

Membersihkan Mesjid

Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari sabtu-ahad, Kegiatan membersihkan masjid yang dilakukan setiap pekan oleh mahasiswa KKN STAI Al-Furqan Angkatan XX berlangsung dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Baiturrahman, Dusun Mamampang, sebagai upaya untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan kenyamanan beribadah bagi jamaah.

Tabel 4. Membersihkan Mesjid

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Membersihkan Mesjid
Tempat	Masjid Baiturrahman Dusun mamampang
Lama Kegiatan	Setiap 1 kali dalam sepekan.
Tim Pelaksana	Mahasiswa (i) KKN
Sasaran	Masjid Nurul Jihad
Target	Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu cara memakmurkan masjid dan meningkatkan kenyamanan beribadah
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan oleh KKN STAI Al-Furqan Angkatan XX
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung sangat baik karna adanya partisipasi dari masyarakat dusun benga

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN bersama masyarakat bekerja sama membersihkan area dalam dan luar masjid, termasuk menyapu, mengepel lantai, membersihkan karpet, serta merapikan perlengkapan ibadah. Selain itu, area tempat wudhu dan halaman masjid juga dibersihkan untuk memastikan kebersihan dan kenyamanan bagi para jamaah.

Partisipasi aktif dari masyarakat Dusun Benga menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebersihan masjid, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Hasil dari kegiatan ini sangat positif, di mana masjid menjadi lebih bersih, nyaman, dan semakin banyak warga yang merasa terdorong untuk memanfaatkan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan keagamaan. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah.

Festival Anak Shalih

Festival anak shalih diikuti oleh anak-anak dan remaja Desa Mamampnag. Kami memilih program festival anak shalih ini karena bertujuan untuk sarana mengembangkan minat remaja dan anak-anak untuk aktif dalam kegiatan ini. Lomba festival anak shalih dibagi menjadi 5 kategori yaitu Azan, Mewarnai, Cerdas cermat, Sambung ayat, dan juga Tadarrus. Festival anak shalih ini dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 7-8 Februari 2025.

Gambar 2. Lomba Azan

Gambar 3. Lomba Cerdas Cermat

Gambar 4. Lomba Sambung Ayat

Gambar 5. Lomba Mewarnai

Gambar 6. Lomba Tadarrus

Festival Anak Shalih di Desa Mamampang memiliki banyak keutamaan dalam mendukung perkembangan spiritual dan karakter anak-anak. Acara ini menjadi wadah bagi anak-anak untuk memperdalam pengetahuan agama melalui berbagai kegiatan, seperti lomba membaca Al-Qur'an, ceramah agama, serta praktik ibadah. Selain itu, festival ini juga mendorong anak-anak untuk membangun rasa percaya diri, semangat kompetitif yang sehat, dan kebersamaan dalam lingkungan yang islami. Dengan adanya festival ini, nilai-nilai keislaman semakin tertanam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, serta mempererat hubungan antara masyarakat dalam membimbing generasi muda agar tumbuh menjadi pribadi yang shalih dan berakhlak mulia.

SIMPULAN

Program Pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan Mengajar Mengaji, Bakti Sosial, dan Festival Anak Sholeh di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, telah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Program

ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, memperkuat nilai-nilai sosial, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Kegiatan mengajar mengaji telah membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak TPA, terutama dalam hal tajwid dan makhraj huruf. Selain itu, pengajaran bahasa Arab dasar turut memberikan wawasan baru bagi peserta didik serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap bahasa Al-Qur'an. Program ini berhasil meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an serta membangun kebiasaan belajar agama yang lebih baik di kalangan anak-anak desa. Dalam aspek pengabdian masyarakat, pembinaan tahsin Al-Qur'an yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN bersama majelis ta'lim setempat telah memberikan manfaat nyata bagi ibu-ibu dan santri yang sebelumnya tidak terlalu aktif dalam kegiatan keagamaan. Program ini mendorong peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an serta memperkuat semangat kebersamaan dalam komunitas keagamaan. Di bidang sosial, kegiatan bakti sosial seperti perbaikan jalan desa dan pembersihan masjid menunjukkan adanya kepedulian mahasiswa dan masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Pembersihan jalan dari genangan air dan rumput liar telah meningkatkan aksesibilitas desa, sedangkan perbaikan pondasi jalan membantu mencegah longsor, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi warga. Festival Anak Sholeh menjadi puncak kegiatan yang berhasil menarik antusiasme anak-anak dan remaja dalam berbagai perlombaan keagamaan, seperti adzan, mewarnai, cerdas cermat, serta tadarus. Festival ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi tetapi juga sarana edukasi dan motivasi bagi anak-anak untuk lebih semangat dalam mendalami ilmu agama.

Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan mahasiswa KKN dan warga setempat dapat memberikan perubahan positif yang signifikan. Rekomendasi untuk mencapai keberlanjutan program menjadi tantangan berikutnya, di mana diharapkan masyarakat dapat terus mengembangkan dan melaksanakan kegiatan serupa secara mandiri. Dengan kolaborasi yang baik antara mahasiswa, tokoh masyarakat, dan warga, Desa Mamampang dapat terus mengalami peningkatan dalam kualitas pendidikan agama dan kehidupan sosialnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait dan berjasa dalam pelaksanaan KKN kami: 1) Bapak Muhammad Hatta, S.H. Selaku Sekretaris Desa Mamampang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Angkatan XX; 2) Bapak Dr. Ismail, S.H.I., S.Pd.I., M.A. selaku Ketua STAI Al-Furqan Makassar dan Panitian yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan Pengabdian secara langsung kepada masyarakat terkhususnya Desa Mamampang; 3) Bapak Andi Takdir, SPd.I., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan kami kritikan dan saran yang membangun dalam pelaksanaan KKN ini; 4) Segenap Warga Desa Mamampang, kecamatan Tombolopao yang telah bekerja sama, berpartisipasi dalam mendukung kegiatan Kulia Kerja Nyata STAI Al-Furqan Makassar Angkatan XX; dan 5) Teman-Teman KKN Angkatan XX STAI Al-Furqan Makassar atas kerjasamanya dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan dan jurnal.

REFERENSI

Abdul, R. & Mira, M. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat. AKSARA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonforal, 6*(1), 64. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index

Anggereni Santih, dkk. (2023). Penyelenggaraan Festival Anak Shalih di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. KHIDMAH: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 3(1), 59-65. https://doi.org/10.24252/khidmah.v1i1.2

Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage.

Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementasi of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary School. Jurnal At- Tarbiyat: *Jurnal Penndidikan Islam*, *6*(1). https//doi. Org/10.37758/jat.v6i1.632

Rahmaini, R., Lubis Y., dkk. (2023). Usaha Gula Merah Dari Nira Kelapa Sawit Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Masyarakat di Desa Pengajahan. RESWARA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 4(1) 117-123. Doi:https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2286

Wardani, dkk. (2021). Pengaruh Penerapan Modul Quran Hadist Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Ma Islamiyah Kepung Kediri. DINAMIKA: *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, *6(2),* 1-12. https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.1729

Copyright and License

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Sahyul Pahmi, Alfikri Irawan, St Nurhikmah Yusriadi, Nur Faizah, Nur Hernisah, Faharuddin, Rosika Indri Karadona

Published by Lembaga Anotero Scientific Pekanbaru